

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perseorangan. Jakarta: JDIH BPK; 2024.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. RS Online. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2024.
4. World Bank. World Bank Open Data. Washington DC: World Bank; Tersedia dari: <https://data.worldbank.org/>
5. Youlanda R, Susilawati S. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pelayanan kesehatan di wilayah pesisir. *Indones J Public Health*. 2023 Jun 25;1(2):125–31.
6. Khoir AAM. Analisis spasial persebaran fasilitas kesehatan di Kabupaten Blora menggunakan sistem informasi geografis berbasis web. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2022.
7. Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. *Kabupaten Blora dalam angka 2024*. Blora: BPS Kabupaten Blora; 2024.
8. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Visualisasi Data Kependudukan. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri; 2023.
9. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Banyaknya rumah sakit umum dan tempat tidur menurut kabupaten/kota dan pengelolaan di Jawa Tengah, 2023. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah; 2023.
10. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Kasus penyakit menurut kabupaten/kota dan jenis penyakit di Provinsi Jawa Tengah, 2024. Semarang: BPS Provinsi Jawa Tengah; 2024.
11. Arbiyan RI, Anwari, Muhsi D. Analisis jangkauan fasilitas kesehatan (Puskesmas) berbasis sistem informasi geografis (studi kasus: Kab. Pamekasan). *Jurnal Minfo Polgan*. 2023 Jun;12(2):514–22.
12. Rahmah IM, Anggraeni FN, Andita WAN. Analisis pola sebaran dan keterjangkauan fasilitas kesehatan terhadap pemukiman dengan analisis buffering dan near neighbour analysis di Kecamatan Pulo Gadung. *Jurnal Sains Geografi*. 2023;1(1):104–116.
13. Budiman R, Cahyono AB. Analisis spasial fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat terhadap pengunjung di Kota Blitar. *Jurnal Teknik ITS*. 2017;6(2):C353–C356.
14. Arief MH, Afandi K, Kustin K, Arifin IF, Laily NF. Analisis spasial aksesibilitas fasilitas kesehatan di Kabupaten Jember. *Jurnal Minfo Polgan*. 2023 Sep 10;12(2):1764–71.
15. Wulandari DP, Laila N, Mushandi R. Analisis persebaran fasilitas kesehatan di DKI Jakarta menggunakan metode geographically weighted regression. *Jurnal Sains Geografi*. 2023;1(2):70–77.
16. Kajian Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit Pemerintah Daerah Kelas B di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. 2019 Feb 26;5(2):59–71.

17. Weraman P. Pengaruh akses terhadap pelayanan kesehatan primer terhadap tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. *Jurnal Review Pendidik Dan Pengajaran*. 2024 Jul 3;7(3):9142–8.
18. Hartono E. Kajian awal kebutuhan fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL) di pedalaman Kabupaten Ketapang. *Jurnal PRAXIS*. 2020;3(1):10–19.
19. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang fasilitas pelayanan kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara; 2016.
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Jakarta: JDIH BPK; 2023.
21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
22. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 Tahun 2023 tentang Kegiatan Usaha Klinik di Kawasan Ekonomi Khusus. Jakarta: JDIH BPK; 2023.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2014 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
24. Purwanti L, Karo YFB, Vensius. Pelatihan mutu pelayanan kesehatan pada pegawai di Rumah Sakit Martha Friska Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Arta*. 2024;5(2):72–77.
25. Nurdianna F. Pelaksanaan promosi kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Promkes*. 2017;5(2):217–31.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
27. Tambaip B, Tjilen AP, Ohoiwutun Y. Peran fasilitas kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kebijakan Publik*. 2023;14(2):189–96.
28. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara; 2009.
29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
30. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara; 2021.
31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
32. Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. E-modul Pengantar Dasar Geografi. 2019;13–14 hlm.
33. IBM. Apa itu Data Geospasial. 2024. Available from: <https://www.ibm.com/id-id/topics/geospatial-data>
34. Dui Puspitasari. Pemetaan persebaran rumah sakit di Kabupaten Kendal berbasis aplikasi sistem informasi geografis. *ZAHRA J Health Med Res*. 2024;4(1):42–50.

35. Luo W, Wang F. Assessing spatial and non-spatial factors for healthcare access: towards an integrated approach to defining health professional shortage areas. *Health Place*. 2003;9(1):1–11.
36. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2024.
37. Savigny D de, Adam T, WHO Research for Health System Strengthening. *Systems thinking for health systems strengthening*. Geneva: World Health Organization; 2009.
38. Tanser F, Gijsbertsen B, Herbst K. Modelling and understanding primary health care accessibility and utilization in rural South Africa: An exploration using a geographical information system. *Soc Sci Med*. 2006 Aug 1;63(3):691–705..
39. Rahmawati D, Pratiwi R. Pola Persebaran Spasial, Aksesibilitas, dan Arahkan Lokasi Sarana Kesehatan di Kawasan Perkotaan Jember. *Seminar Nasional dan Diseminasi Tugas Akhir Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Jember*; 2021. p. 952–960.
40. Augustin AN. Analisis penentuan lokasi optimum fasilitas kesehatan (puskesmas) di Kecamatan Candisari, Kota Semarang. Semarang: Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro.
41. World Health Organization. *A conceptual framework for action on the social determinants of health*. Geneva: World Health Organization; 2010.
42. Hanlon M, Burstein R, Masters SH, Lugova H, Leegwater A, Schellenberg J. Exploring the relationship between population density and maternal health coverage. *BMC Health Serv Res*. 2012;12:416.
43. World Health Organization. *Health equity*. Geneva: World Health Organization; Tersedia pada: <https://www.who.int/health-topics/health-equity>
44. Dewantara SJAP, Urufi Z. Pola persebaran spasial, aksesibilitas, dan arahan lokasi sarana pelayanan umum (SPU) rumah sakit di kawasan perkotaan Jember. *Pros FTSP Ser*. 2021 Des 21;948–59.
45. Braveman P, Gruskin S. Defining equity in health. *J Epidemiol Community Health*. 2003 Apr 1;57(4):254–8. Tersedia pada: <https://jech.bmj.com/content/57/4/254>